

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Penelitian asosiatif yaitu menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain (Ulum dan Juanda, 2016). Penelitian ini menganalisis variabel independen berupa *corporate social responsibility*, struktur modal dan profitabilitas terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Teknik penentuan sampel adalah purposive sampling. Sampel dipilih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2018.
2. Perusahaan yang mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial secara lengkap pada tahun 2018.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

C. Definisi Operasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sekaran 2003 dalam buku (Ulum dan Juanda, 2016) variabel adalah apapun yang membawa perbedaan terhadap nilai. Terdapat 4 pembagian variabel diantaranya variabel independen, variabel dependen, variabel moderating dan variabel intervening. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen yang terdiri dari *corporate social responsibility*, struktur modal dan profitabilitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

a. Variabel Independen *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut undang-undang Republik Indonesia no.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 3 ayat 1 menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam membangun ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Republik Indonesia, 2007).

Pengungkapan CSR diukur menggunakan CSRI yang berpedoman pada GRI (77 indeks) dengan pendekatan *dummy*. Dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi nilai 0 apabila item tidak diungkapkan. Kemudian, skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.

Pengungkapan *Corporate social responsibility disclosure index*

(CSRI) dihitung dengan rumus:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

$CSRI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
perusahaan j

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j

$\sum x_{ij}$ = Jumlah skor maksimal (77) dengan pemberian skor 1
jika item i diungkapkan dan 0 = jika item i tidak diungkapkan.

b. Variabel Independen Struktur Modal

Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan perusahaan (bauran antara hutang dan ekuitas) yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Syardiana *et al.*, 2015). Struktur modal dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) adalah keseimbangan antara aset yang didanai oleh pemilik perusahaan (modal pemilik) dengan aset yang didanai oleh kreditor. Manfaat dari DER adalah untuk melihat tingkat resiko tidak tertagihnya utang yang dimiliki suatu entitas (Pastowo dan Juliaty, 2004). DER dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ ekuitas} \times 100\ \%$$

c. Variabel Independen Profitabilitas

Profitabilitas adalah keberhasilan dari kebijakan operasional dan kebijakan keuangan (Brigham dan Houston, 2010). Menurut Hardiyanti dalam jurnal (Pratama dan Wiksuana, 2016) Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih saat menjalankan opsinya. Semakin tinggi hasil rasio profitabilitas menandakan bahwa penggunaan modal dalam perusahaan semakin efektif. Untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rumus berikut :

$$\frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENJUALAN}} \times 100 \%$$

d. Variabel dependen Nilai perusahaan

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi masyarakat atau investor yang menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela, 2008).

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan *Tobin's Q ratio* :

$$TQ = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas merupakan perkalian antara nilai pasar saham akhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode.

BVE : Nilai buku ekuitas

D : Nilai buku dari total utang perusahaan diakhir periode

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang telah ada dan diambil dari pihak ketiga. Data berupa *annual report* dan *sustainability report* perusahaan manufaktur. Sumber-sumber data diperoleh dari www.idx.co.id dan web resmi perusahaan.

E. Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data untuk penelitian ini adalah dokumentasi dari data *annual report* dan *sustainability report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018. Dokumentasi dilakukan untuk melakukan pencatatan yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*, struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan alat ukur dalam bentuk SPSS. Berikut adalah tahapan analisis data :

1. Melakukan analisis deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk tujuan mengetahui sebaran variabel-variabel penelitian berupa mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang ada dalam data dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan.

2. Melakukan asumsi klasik

Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan untuk penelitian. Pengujian ini dimaksudkan agar tidak terjadi multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2008).

- a. Uji normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui pola distribusi dari data yang digunakan normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan metode kolmogrov-Smirnov. Dalam pengujian ini data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai sig yang diperoleh $>0,05$ dan apabila nilai sig. $<0,05$ artinya distribusi data tidak normal.

b. Uji multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan korelasi antar variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidak terjadi multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* $>0,01$ maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas artinya variabel konstan atau varians variabel dalam model tidak sama. Jika varians dari residual antar pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $>0,05$, maka berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansinya $<0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebab menggunakan lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2008) persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_i X_i + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : eror

4. Melakukan uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar 0-1. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel – variabel independen memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji parsial (Uji Statistik t)

Uji parsial bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria untuk pengambilan keputusan uji t adalah

1. Nilai signifikansi yang diperoleh $>0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi yang diperoleh $<0,05$ artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

c. Melakukan uji simultan (Uji F) bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji F ini adalah

1. Bila nilai signifikansi $<0,05$ artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
 2. Bila nilai signifikansi $>0,05$ artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
5. Menarik kesimpulan dari analisis data.